

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PELELANGAN BARANG GADAI BERBASIS WEB
PADA PT. DOTRI GADAI JAYA



OLEH:

FADILLAH MADANI 208160008

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)16/5/25

ABSTRAK

PT. Dotri Gadai Jaya merupakan perusahaan pegadaian swasta yang sampai saat ini masih melakukan kegiatan pelelangan secara manual. Dimana masyarakat harus menghadiri pelelangan secara langsung untuk menawar barang yang akan dilelang. Hal ini mengakibatkan barang yang akan dilelang tidak banyak terjual serta sulit untuk menjangkau calon pembeli yang memiliki keterbatasan waktu. Oleh sebab itu penulis bermaksud melakukan kerja praktek untuk membuat perancangan sistem informasi pelelangan barang gadai berbasis web yang bertujuan agar calon pembeli dapat melakukan kegiatan lelang dimana saja dan untuk menjangkau lebih banyak calon pembeli. Metode yang digunakan dalam merancang sistem informasi ini dimulai dari pengumpulan data, menganalisis kebutuhan sistem, menganalisis sistem, dan merancang bangun sistem. Rancangan ini menghasilkan (1) analisis sistem yang diusulkan, (2) perancangan sistem yang diusulkan menggunakan alat bantu perancangan sistem berupa diagram konteks dan DFD, (3) perancangan database yang berupa perancangan ERD dan perancangan struktur tabel, dan (4) perancangan interface. Sistem ini dirancang untuk mengelola pendataan barang lelang, peserta lelang, pemenang lelang, dan peserta yang melakukan bidding.

Kata Kunci : Gadai, Lelang, Sistem, Sistem Informasi, Perancangan.

ABSTRACT

PT. Dotri Gadai Jaya is a private pawnshop company that until now still conducts auction activities manually. Where the public must attend the auction directly to bid on the goods to be auctioned. This results in goods to be auctioned not selling much and it is difficult to reach potential buyers who have limited time. Therefore, the author intends to do practical work to design a web-based pawn auction information system that aims to enable prospective buyers to carry out auction activities anywhere and to reach more prospective buyers. The method used in designing this information system starts from data collection, analyzing system requirements, analyzing the system, and designing system builds. This design produces (1) analysis of the proposed system, (2) design of the proposed system using system design tools in the form of context diagrams and DFD, (3) database design in the form of ERD design and table structure design, and (4) interface design. This system is designed to manage data collection of auction items, auction participants, auction winners, and participants who bid.

Keywords: *Pawn, Auction, System, Information System, Design.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Berbasis Web Pada PT. Dotri Gadai Jaya” ini dengan baik. Penulisan laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Praktek Program Strata (S-1) Teknik Informatika Universitas Medan Area. Kemudian penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunianya yang memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua Orang Tua, kakak dan adik penulis, yang telah memberikan doa serta dukungan moril dan materil.
3. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Dr. Eng. Supriatno, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
5. Susilawati, S.Kom, M.Kom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan Dosen Pembimbing Kerja Praktek.
6. Rizki Muliono, S.Kom, M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika pada Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
7. Ibu Rahmadina selaku Pembimbing Lapangan di PT. Dotri Gadai Jaya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kemajuan kedepannya. Semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Desember 2024

Penulis,

Fadillah Madani

NPM 208160008

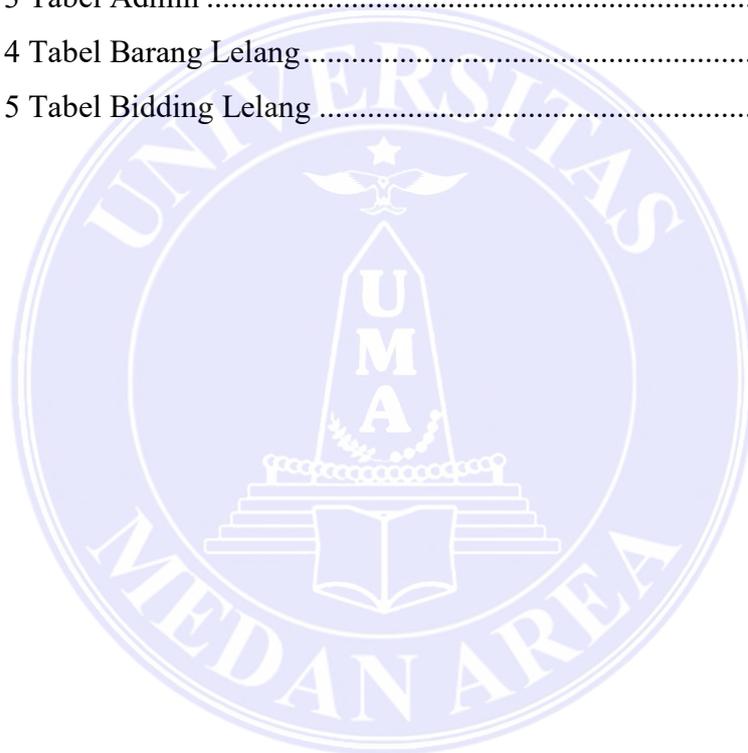
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek	3
BAB II TINJAUAN TEORI	4
2.1 Sistem	4
2.2 Informasi	4
2.3 Sistem Informasi	5
2.4 Perancangan	6
2.5 Perancangan Sistem Informasi	7
2.6 Pelelangan	8
2.7 Gadai	9
2.8 Website	10
2.9 Database	11
2.10 Flowchart	12

2.11 DFD (Data Flow Diagram)	12
2.12 ERD (Entity Relationship Diagram)	13
BAB III PEMBAHASAN HASIL / PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK.....	15
3.1 Ruang Lingkup Materi / Kegiatan	15
3.2 Bentuk Kegiatan.....	15
3.3 Hasil Kerja Praktek	16
3.3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan	16
3.3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan	17
3.3.3 Perancangan Sistem Yang Diusulkan	19
3.3.4 Perancangan Database	22
3.3.5 Perancangan Interface.....	25
BAB IV PENUTUP	37
4.1 Kesimpulan	37
4.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol Flowchart.....	12
Tabel 2. 2 Simbol Data Flow Diagram	13
Tabel 2. 3 Simbol Entity Relationship Diagram	14
Tabel 3. 1 Tabel Kegiatan	16
Tabel 3. 2 Tabel Peserta	24
Tabel 3. 3 Tabel Admin	24
Tabel 3. 4 Tabel Barang Lelang.....	25
Tabel 3. 5 Tabel Bidding Lelang	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan.....	17
Gambar 3.2 Flowchart Perancangan Sistem Yang Diusulkan	18
Gambar 3.3 Diagram Konteks.....	19
Gambar 3.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai.....	20
Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses Data Barang	21
Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses Bidding Lelang	22
Gambar 3.7 ERD Pelelangan Barang Gadai Pada PT Dotri Gadai Jaya.....	23
Gambar 3.8 Tampilan Login.....	26
Gambar 3.9 Tampilan Home Peserta	26
Gambar 3.10 Tampilan Registrasi.....	27
Gambar 3.11 Tampilan Daftar Barang Lelang.....	28
Gambar 3.12 Tampilan Bidding Lelang Peserta	28
Gambar 3.13 Tampilan Informasi Peserta Bidding	29
Gambar 3.14 Tampilan Info Pemenang	29
Gambar 3.15 Tampilan Login Admin.....	30
Gambar 3.16 Tampilan Home Admin.....	31
Gambar 3.17 Tampilan Barang Lelang.....	31
Gambar 3.18 Tampilan Tambah Data Barang Lelang	32
Gambar 3.19 Tampilan Data Peserta	33
Gambar 3.20 Tampilan Bidding Lelang.....	33
Gambar 3.21 Tampilan Laporan	34
Gambar 3.22 Tampilan Cetak Laporan Barang Lelang	35
Gambar 3.23 Tampilan Cetak Laporan Data Peserta.....	35
Gambar 3.24 Tampilan Cetak Laporan Pemenang Lelang	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan era globalisasi dan teknologi modern yang berkembang begitu pesat saat ini, muncul berbagai layanan yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi (Alexander et al., 2021). Pengolahan informasi menjadi sangat mudah karena adanya peran serta teknologi informasi (Suryadi, 2019). Pentingnya teknologi informasi dalam dunia bisnis tidak dapat diabaikan, terutama ketika menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sebagai kebutuhan dasar perusahaan, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan di lingkungan bisnis yang penuh persaingan. Perkembangan dalam teknologi informasi tidak hanya mendorong kemajuan dalam produk dan proses, tetapi juga berperan dalam membentuk suatu masyarakat yang semakin terhubung dan terinformasi secara efisien (Indrayani, 2017).

Sistem informasi merupakan dasar penting dalam suatu organisasi yang menyatukan kebutuhan pengelolaan data, mendukung operasional, serta bersifat manajerial dan strategis dalam menjalankan kegiatan organisasi atau instansi. Dengan kehadiran sistem informasi berbasis web, organisasi dapat memperoleh keuntungan tambahan, yaitu penyediaan informasi yang lebih cepat dan efisien melalui platform internet (Triyawan et al., 2022). Penggunaan teknologi dalam sistem informasi dapat memberi pengguna akses dari mana saja secara online, meminimalkan batasan yang mungkin pengguna hadapi dan mendukung efektivitas operasional perusahaan (Mawarni et al., 2022). Sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah akses informasi dapat dikembangkan. Sebagai contoh, proses lelang internal perusahaan sering kali menemui kendala akibat beberapa tahapan yang harus diselesaikan dalam suatu lelang.

Pada PT Dotri Gadai Jaya kegiatan pelelangan masih dilakukan secara manual. Masyarakat masih harus menghadiri pelelangan dan masih harus saling tatap muka untuk melakukan transaksi untuk menawar barang yang dilelang.

Sulitnya kegiatan lelang untuk menjangkau calon pembeli yang terkadang memiliki keterbatasan waktu karena tidak adanya media informasi mengenai objek yang akan dilelang dan harga lelangnya.

Biasanya nasabah yang mengikuti lelang barang gadai adalah nasabah tetap, yang mengakibatkan barang yang dilelang tidak banyak terjual serta kesulitan untuk mengembalikan modal yang dipinjam oleh nasabah yang menggadaikan barangnya. Selama proses lelang, tidak ada manajemen pelaksanaan lelang, menyebabkan kegiatan usaha di dalam perusahaan terganggu dikarenakan harus membuat laporan barang yang telah dilelang dan barang lelang yang belum terjual tidak tertata dengan baik sehingga menyulitkan dalam pengarsipan laporan.

Oleh karena itu dalam kegiatan kerja praktek ini penulis bermaksud untuk membuat perancangan suatu sistem yang berjudul “perancangan sistem informasi pelelangan barang gadai berbasis web pada PT Dotri Gadai Jaya”. Dengan tujuan agar kegiatan pelelangan dapat dilakukan secara online dan dapat menjangkau lebih banyak calon pembeli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah pada kerja praktek ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem informasi pelelangan barang gadai berbasis web pada PT Dotri Gadai Jaya?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang diperoleh dari kegiatan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi pelelangan barang gadai berbasis web agar calon pembeli dapat mengikuti kegiatan pelelangan dimana saja.
- 2 Merancang sistem informasi pelelangan barang gadai berbasis web agar pihak pelaksana pelelangan dapat menjangkau lebih banyak calon pembeli.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah calon pembeli mengikuti kegiatan pelelangan secara online.
2. Untuk menjangkau lebih banyak calon pembeli yang ingin mengikuti kegiatan pelelangan.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek ini adalah selama satu bulan, terhitung dari tanggal 16 Juni 2023 sampai 16 Juli 2023. Lokasi yang menjadi pelaksanaan kerja praktek adalah PT Dotri Gadai Jaya, jalan William Iskandar No.91A.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan prosedur yang saling berhubungan yang berkumpul untuk melakukan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu. Serangkaian data atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mencapai tujuan disebut sistem. Satu set data yang terorganisir dan terhubung secara prosedural disebut sistem (Sallaby & Kanedi, 2020). Ciri-ciri suatu sistem dapat diidentifikasi melalui sejumlah rumusan yang pada dasarnya saling melengkapi. Umumnya, ciri-ciri sistem mencakup aspek bertujuan, memiliki batasan, bersifat terbuka, terdiri dari sub-sistem, saling berkaitan, dan tergantung satu sama lain, membentuk keseluruhan yang bersifat sistematis (Nopriandi, 2018).

Suatu sistem dapat diuraikan menjadi tiga elemen utama, yakni input (masukan), proses, dan output (pengeluaran). Input berperan sebagai pemberi tenaga atau penggerak yang mengoperasikan sistem, sementara output adalah hasil akhir dari operasi sistem. Secara sederhana, output merupakan tujuan atau target dari pengoperasian suatu sistem, sedangkan proses adalah kegiatan yang memiliki kemampuan untuk merubah input menjadi output (Abdul Kadir, 2018).

2.2 Informasi

Informasi merupakan data yang telah diubah menjadi bentuk yang berarti bagi orang yang menerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Informasi dapat berupa data, fakta, angka, gambar, suara, atau kombinasi dari semua yang disebutkan di atas. Pada dasarnya, informasi adalah produk yang muncul setelah data mengalami proses pengolahan, meskipun tidak semua output dari pengolahan data dapat dianggap sebagai informasi. Data sebagai sumber informasi adalah gambaran mengenai objek, peristiwa, aktivitas, atau transaksi, yang dapat memiliki makna atau mungkin tidak memiliki dampak langsung pada pengguna (Erawati, 2019).

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang memiliki nilai bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas informasi terletak pada kemampuannya memberikan nilai tambah kepada pengguna, yang nantinya akan digunakan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengevaluasi, dan mengambil keputusan. Untuk menjadi lebih efektif, informasi harus memiliki ciri-ciri yang mencakup kemampuan mengurangi ketidakpastian, mampu menggambarkan peluang yang ada, dan dapat mengevaluasi hasil dengan baik (Agustin, 2018).

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu penyelenggaraan jaringan komunikasi yang penting bagi pengguna atau penerima yang memerlukan pemanfaatan manusia, sumber daya atau alat teknologi, media, proses dan kontrol (Ahmad & Hasti, 2018). Kumpulan kebijakan organisasi yang ada saat kebijakan tersebut diperkenalkan akan memberikan informasi kepada pengambil keputusan atau memungkinkan mereka mengatur organisasi (Asmara, 2019). Sistem Informasi digunakan untuk membantu bisnis atau organisasi dalam membuat pilihan, dapat juga digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi (Purnamawati & Prasetio, 2022).

Komponen – komponen dari sistem informasi:

1. Komponen input, data yang masuk ke sistem informasi merupakan
2. Komponen model, kumpulan metode, aturan, dan model matematika yang bekerja sama untuk memproses data yang disimpan di database sedemikian rupa sehingga menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen output, terdiri dari informasi dan dokumentasi yang relevan untuk seluruh tingkat manajemen dan pengguna sistem.
4. komponen teknologi, yang merupakan instrumen yang digunakan dalam sistem informasi. Teknologi ini membantu pengendalian sistem dan digunakan untuk mengambil masukan, menjalankan model, menyimpan dan

mengambil data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, serta menciptakan keluaran.

5. Komponen basis data, adalah sekelompok data terhubung yang disimpan di komputer.
6. Komponen pengendalian, yang dimaksudkan untuk mengelola gangguan sistem informasi dan menjamin kinerja sistem.

2.4 Perancangan

Perancangan adalah langkah dari siklus pengembangan sistem yang muncul setelah analisi yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan membuat sketsa atau bisa melibatkan pengelompokan beberapa komponen menjadi satu kesatuan fungsional, termasuk bagaimana perangkat lunak dan perangkat keras sistem dikonfigurasi. Perancangan adalah proses mendefinisikan sesuatu yang dilakukan dengan menggunakan sejumlah metodologi yang berbeda melibatkan detail dan deskripsi arsitektur, komponen, serta batasan-batasan yang akan ditemui dalam proses kerjanya (Setiyanto et al., 2019).

Perancangan merupakan langkah atau proses yang mendefinisikan dan menentukan sesuatu yang akan dilaksanakan, dengan memanfaatkan teknik yang bervariasi. Dalam konteks ini, perancangan melibatkan penjelasan mengenai arsitektur secara keseluruhan, rincian komponen-komponen yang akan digunakan, dan juga pembatasan atau kendala yang mungkin terjadi selama proses pelaksanaan (Nur Azis & Nurcahya, 2020). Perancangan mempunyai dua tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem dan memberikan pandangan yang terperinci kepada para pemrogram komputer. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan suatu sistem yang tidak hanya sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna, tetapi juga memberikan pemahaman yang jelas para profesional yang terlibat dalam implementasi dan pemeliharaan sistem tersebut (Fariyanto & Ulum, 2021).

2.5 Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem informasi adalah tahap setelah analisis dalam siklus pengembangan sistem. Pada tahap perancangan ini, fokus menciptakan sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan yang ada. Ini melibatkan definisi kebutuhan fungsional, persiapan untuk fase implementasi, dan penentuan konfigurasi komponen perangkat lunak serta perangkat keras. Rancangan sistem mencakup gambaran, perencanaan, dan sketsa yang merinci bagaimana suatu sistem akan terbentuk, dengan tujuan memberikan pandangan yang lengkap mengenai struktur dan interaksi antara komponen-komponennya (Nopriandi, 2018). Proses perancangan sistem informasi ini menggambarkan mengenai cara sistem akan diimplementasikan dan diusulkan kepada pihak perusahaan terkait. Pentingnya perancangan sistem ini tidak dapat diabaikan, karena menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu sistem. Suksesnya suatu sistem sangat bergantung pada kualitas perancangan yang diusulkan, sehingga menghasilkan suatu sistem yang optimal dan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Bagir & Putro, 2018).

Dalam proses perancangan sistem informasi, umumnya digunakan dua pendekatan pemodelan utama, yaitu pemodelan terstruktur dan pemodelan berorientasi objek. Kedua pendekatan ini memiliki peran yang sama pentingnya dalam praktik perancangan sistem. Pemodelan terstruktur sering dikenal dengan bagan alir seperti aliran sistem informasi, diagram konteks, dan diagram alir data, memberikan pandangan yang terstruktur terhadap alur kerja sistem. Sementara itu pemodelan berorientasi objek, yang sering menggunakan Unified Modeling Language (UML), memberikan sudut pandang yang lebih fokus pada entitas dan hubungan objek dalam sistem. Kedua pendekatan ini saling melengkapi dan digunakan sesuai kebutuhan untuk mencapai perancangan sistem informasi yang efektif (Ramadhani, 2021).

2.6 Pelelangan

Lelang adalah kegiatan jual beli yang melibatkan penjual dan pembeli, dimana penjual akan menawarkan barang secara terbuka untuk umum dan pembeli akan saling menawar harga. Penjual pada akhirnya akan memutuskan siapa yang berhak membeli adalah yang mengajukan harga tertinggi (M. Subhi, 2022). Pelelangan merupakan proses pengadaan produk atau jasa yang terbuka untuk umum dan diiklankan secara luas di media dan papan pengumuman, sebaiknya secara online, untuk menarik perhatian dan dukungan masyarakat luas dan dunia usaha. Pengadaan barang atau jasa tetap dilakukan melalui lelang apabila calon penyedia barang atau jasa diketahui jumlahnya terbatas karena karakteristik, kompleksitas, dan kecanggihan teknologi pekerjaannya, serta kurangnya tenaga ahli atau keterbatasan perusahaan yang mampu melaksanakan pekerjaan tersebut (Rofifah, 2020).

Lelang adalah sistem penjualan di mana barang atau jasa dilelang untuk umum, baik melalui penawaran tertulis maupun lisan. Sebelumnya, pemberitahuan akan diadakannya lelang diberikan kepada para calon pembeli, dan selama proses lelang, harga barang atau jasa tersebut akan naik atau turun seiring dengan penawaran yang diajukan peserta, dengan tujuan mencapai harga tertinggi yang dapat ditawarkan (Ardian & Fernando, 2020). Menurut (Hidayat & Wahyuni, 2019) pelelangan terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

1. Lelang Non Eksekusi Sukarela

Adalah bentuk pelelangan di mana pemiliknya dengan sengaja melelang barang milik perorangan, kelompok masyarakat, atau badan swasta.

2. Lelang Eksekusi

Lelang jenis ini diselenggarakan untuk menjalankan perintah atau penetapan pengadilan, serta dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, lelang tersebut diadakan dalam rangka mendukung penegakan hukum, termasuk lelang eksekusi fiducia dan lelang eksekusi sesuai dengan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan (UUHT No.4 Tahun 1996).

3. Lelang Non Eksekusi Wajib

Lelang ini dilakukan untuk menjalankan penjualan barang milik negara atau daerah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Proses lelang mencakup barang milik Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D) yang diwajibkan untuk dijual melalui lelang, termasuk kayu dan hasil hutan lainnya yang diperoleh dari tangan pertama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.7 Gadai

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berhutang terhadap suatu barang bergerak yang dijadikan jaminan atas pinjaman itu dan dapat dijual oleh penerima gadai itu apabila tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Mulyawan et al., 2021). Tujuan didirikannya lembaga pegadaian adalah untuk memberikan kredit atau pinjaman kepada masyarakat kecil yang membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan. Radio, sepeda, emas, dan barang-barang lainnya dengan harga relatif rendah hingga sedang juga termasuk dalam daftar barang yang digadaikan. Namun akibat krisis keuangan yang berkepanjangan, pegadaian tidak lagi dikaitkan dengan usaha yang utamanya memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu atau masyarakat kecil. Oleh karena itu, benda yang digadaikan umumnya bernilai tinggi, seperti perhiasan yang potensi nilainya mencapai jutaan rupiah.

Gadai merupakan salah satu bentuk perjanjian hutang-piutang yang melibatkan pihak kreditur dan debitur. Agar dapat membangun kepercayaan dari pihak kreditur terhadap pihak debitur, suatu barang dijadikan jaminan terhadap hutang atau pinjaman yang terjadi. Meskipun barang tersebut tetap menjadi milik pihak yang menggadaikan, namun pengendaliannya berpindah ke tangan penerima barang selama periode kesepakatan peminjaman atau hutang (Manahaar, 2019). Umumnya, usaha gadai merujuk pada tindakan memberikan jaminan berupa barang berharga kepada pihak tertentu, dengan maksud untuk

memperoleh sejumlah uang atau barang. Dalam hal ini, barang yang dijaminakan diharapkan akan ditebus kembali sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara nasabah dan lembaga gadai, membentuk suatu transaksi berbasis jaminan (Choirunnisak & Handayani, 2020).

2.8 Website

Website terdiri dari semua halaman web yang membentuk domain dan berisi data. Sebuah website sering kali terdiri dari beberapa halaman web yang saling terhubung. Web adalah program yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protokol) untuk mengirim file multimedia, termasuk teks, foto, suara, animasi, dan video. Browser digunakan untuk mengakses web (Manuhutu & Wattimena, 2019). Website memiliki berbagai fungsi, termasuk sebagai media promosi, pemasaran, informasi, pendidikan, dan komunikasi. Dengan demikian, web bukan hanya menjadi platform untuk menyajikan konten, tetapi juga menjadi alat yang sangat beragam dan serbaguna dalam mendukung berbagai keperluan dan kegiatan (Ismail, 2018).

Menurut (Priowuntato et al., 2021) website terbagi menjadi 2 macam yaitu :

- a. Website dinamis selalu melibatkan program yang beroperasi di sisi server, hal ini disebabkan karena konten dari website tersebut dapat berubah dalam rentang waktu tertentu. Salah satu karakteristik utama dari website dinamis adalah adanya program yang aktif di sisi server untuk bertanggung jawab mengelola perubahan data yang ditampilkan oleh website tersebut.
- b. Website statis adalah jenis website yang memiliki konten yang tetap atau tidak berubah ubah. Website ini mirip dengan brosur, namun perbedaannya terletak pada pembagian kontennya. Brosur dicetak dan disebar, sementara website statis di-host dan diakses melalui internet. Ketika sebuah website statis diunggah ke internet, umumnya jarang mengalami perubahan konten secara signifikan. Website statis sering kali dibangun menggunakan HTML sederhana, dengan halaman-halamannya terhubung melalui hyperlink.

Pemrograman di sisi server jarang digunakan karena tujuannya terbatas pada menampilkan informasi di internet.

2.9 Database

Database adalah kumpulan data yang diorganisir dan disimpan secara online di dalam komputer sehingga dapat diakses oleh program komputer untuk memperoleh data (Aswiputri, 2022). Secara konsep database adalah kumpulan data yang membuat suatu file dan dihubungkan dengan cara tertentu untuk menghasilkan data atau informasi baru. Basis data disimpan dalam perangkat keras penyimpanan di komputer, yang dapat dimodifikasi menggunakan perangkat lunak khusus untuk kebutuhan tertentu. Hubungan atau relasi data apapun sering kali ditunjukkan dengan kunci dari setiap file yang ada. Data adalah fakta atau nilai yang disimpan atau dijadikan sebagai gambaran suatu objek. Informasi terdiri dari fakta-fakta yang dicatat dan kemudian diubah (diolah) menjadi bentuk yang bermanfaat bagi pengguna (Andaru, 2019).

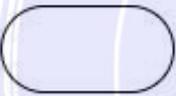
Menurut pendapat (Andaru, 2019) Suatu struktur database terdiri dari beberapa tingkatan yang membentuk suatu kedudukan:

1. Karakter: Merupakan elemen data terkecil yang dapat berupa angka, huruf, atau karakter khusus, menjadi dasar pembentukan item data atau field.
2. Field/Item: Merupakan representasi dari suatu atribut dan kumpulan record atau tupel yang serupa, menunjukkan satu item spesifik dari data.
3. Record/Rekaman/Tupel: Terdiri dari kumpulan field yang membentuk suatu record atau rekaman. Record ini menggambarkan unit data individu yang spesifik dan seragam.
4. File: Merupakan kumpulan record-record yang menggambarkan satu kelompok data serupa, mewakili tiap-tiap data secara keseluruhan.
5. Database: Merupakan kumpulan dari file atau tabel yang membentuk suatu database, mencakup seluruh data yang diorganisir secara terstruktur dan terhubung.

2.10 Flowchart

Flowchart adalah suatu bentuk diagram yang menunjukkan tahapan-tahapan berurutan dalam suatu algoritma atau proses algoritmik dalam suatu sistem. Seorang analis sistem akan menggunakan flowchart sebagai dokumentasi untuk menunjukkan kepada programmer struktur logis dari suatu sistem yang akan dibangun. Dengan cara ini, flowchart dapat membantu dalam menawarkan jawaban terhadap permasalahan yang mungkin timbul selama pembangunan sistem. Pada dasarnya, simbol digunakan untuk mewakili flowchart. Setiap simbol mewakili prosedur yang berbeda. Sedangkan garis penghubung digunakan untuk menunjukkan bagaimana suatu proses terhubung dengan proses berikutnya.

Tabel 2. 1 Simbol Flowchart

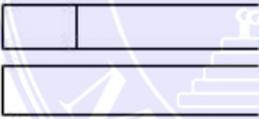
Simbol	Nama Simbol	Keterangan
	Terminal	Simbol untuk permulaan atau akhir dari suatu program
	Aktivitas	Simbol sebuah aktivitas hubungan satu sama lain
	Aktivitas Keputusan	Simbol sebuah aktivitas pilihan yang harus diambil pada situasi tertentu
	Input - Output	Simbol yang memproses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya
	Inisiasi Aktivitas	Menghubungkan satu simbol dengan yang lainnya

2.11 DFD (Data Flow Diagram)

Data flow diagram merupakan suatu bagan yang menggambarkan aliran data pada suatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk

menunjukkan perpindahan data yang terjadi pada proses suatu sistem bisnis (Muliadi et al., 2020). Analisis sistem menggunakan data flow diagram untuk memodelkan keseluruhan perusahaan serta sistem pemrosesan informasi. Data flow diagram menggunakan notasi untuk menggambarkan pergerakan data sistem, sangat bermanfaat untuk memahami sistem dengan jelas, logis, dan ringkas. Data flow diagram merupakan alat yang digunakan secara internal untuk mendefinisikan atau menjelaskan proses kerja suatu sistem.

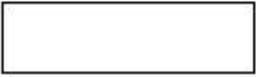
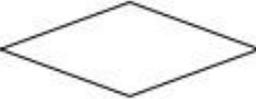
Tabel 2. 2 Simbol Data Flow Diagram

Simbol	Keterangan
	<i>External Entity</i> , merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang bisa berupa orang, organisasi atau sistem lain.
	<i>Process</i> , merupakan proses seperti perhitungan aritmatik penulisan suatu formula atau pembuatan laporan
	<i>Data Store (Simpan Data)</i> , dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer atau catatan manual
	<i>Data Flow (arus data)</i> , arus data ini mengalir diantara proses, simpan data dan kesatuan luar

2.12 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram merupakan representasi data yang dimodelkan dalam diagram yang dibuat berdasarkan dunia nyata yang dikenal dengan entitas dan relasi yang menentukan hubungan antara penyimpanan (Wahyu Nurjaya WK, 2019). Agar hubungan antar entitas dalam sistem database lebih mudah dipahami, ERD digunakan untuk mendefinisikan hubungan tersebut secara sistematis (Rahman, 2019).

Tabel 2. 3 Simbol Entity Relationship Diagram

Simbol	Keterangan
	Entitas, yaitu kumpulan dari objek yang dapat diidentifikasi secara unik
	Relasi, yaitu hubungan yang terjadi antara salah satu lebih entitas. Jenis hubungan antara lain one to one, one to many, dan many to many
	Atribut, yaitu karakteristik dari entitas atau relasi yang merupakan penjelasan detail tentang entitas
	Hubungan antara entitas dengan atributnya dan himpunan entitas dengan himpunan relasinya.

Kardinalitas relasi mencerminkan sejauh mana sebuah entitas dalam satu himpunan entitas dapat terhubung dengan entitas dalam himpunan entitas yang lain (Mulyanto, 2018). Ada 3 kemungkinan hubungan yang ada :

a. Satu ke Satu (One to One)

Keterkaitan satu ke satu menunjukkan bahwa setiap kejadian dalam entitas pertama memiliki hubungan eksklusif dengan satu kejadian dalam entitas kedua. Secara serupa, setiap kejadian dalam entitas kedua juga hanya dapat memiliki hubungan dengan satu kejadian dalam entitas pertama.

b. Satu ke Banyak (One to Many)

Satu kejadian di entitas pertama dapat terhubung dengan beberapa kejadian di entitas kedua. Sebaliknya, setiap kejadian di entitas kedua hanya dapat memiliki satu hubungan, yaitu dengan satu kejadian di entitas pertama.

c. Banyak ke Banyak (Many to Many)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi ketika setiap kejadian dalam suatu entitas memiliki kemampuan untuk terhubung dengan banyak kejadian dalam entitas lain. Hal ini berlaku baik dilihat dari entitas yang pertama maupun entitas yang kedua.

BAB III

PEMBAHASAN HASIL / PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Ruang Lingkup Materi / Kegiatan

PT. Dotri Gadai Jaya adalah sebuah perusahaan pergadaian swasta di Medan. Mereka spesialis dalam memberikan pinjaman dengan syarat barang sebagai jaminan. Di PT. Dotri Gadai Jaya terdapat kegiatan pelelangan yang saat ini masih dilakukan secara manual. PT. Dotri Gadai Jaya belum mempunyai sistem informasi terkomputerisasi, oleh karena itu ruang lingkup kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan pada PT. Dotri Gadai Jaya
2. Melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara menanyakan langsung dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada serta sistem yang sedang berjalan saat ini pada PT. Dotri Gadai Jaya.
 - b. Melakukan observasi untuk melihat secara langsung sistem yang sedang berjalan pada PT. Dotri Gadai Jaya.
 - c. Melakukan kerja praktek lapangan.
3. Membuat perancangan sistem pelelangan barang gadai berbasis web pada PT. Dotri Gadai Jaya.

3.2 Bentuk Kegiatan

Dalam mendapatkan informasi dan gambaran umum terkait sistem yang akan dirancang diperlukan diskusi dan komunikasi dengan pihak Perusahaan PT Dotri Gadai Jaya yang bertanggung jawab pada bagian pelelangan. Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan untuk membangun perancangan sistem pelelangan barang gadai berbasis web :

Tabel 3. 1 Tabel Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
1	Wawancara tentang sistem yang sedang berjalan				
2	Observasi dan pengamatan sistem yang berjalan				
3	Pengambilan data yang dibutuhkan				
4	Pembuatan Laporan				

3.3 Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan wawancara dan observasi langsung di PT. Dotri Gadai Jaya, diperoleh bahwa sistem yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan metode konvensional dalam melakukan pelelangan. Berikut ini adalah flowchart sistem pelelangan yang sedang berjalan :



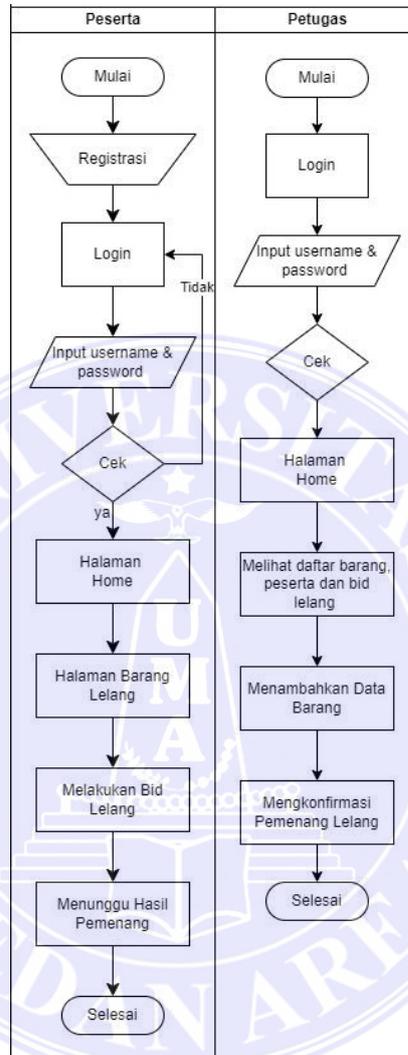
Gambar 3.1 Flowchart Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam sistem ini peserta lelang harus datang langsung ketempat pelelangan dan melakukan pendaftaran, kemudian petugas lelang akan mendata satu persatu peserta lelang dan menjelaskan aturan pelelangan tersebut. Setelah melakukan pendataan petugas lelang akan menjelaskan barang apa saja yang akan dilelang pada hari itu kemudian para peserta akan melakukan bidding. Jika peserta menawarkan harga yang paling tinggi, maka petugas akan mengumumkan sebagai pemenang lelang, akan tetapi jika peserta menawarkan harga yang lebih rendah petugas akan mencari peserta lain dan peserta yang menawarkan harga rendah akan mencari barang lain.

3.3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Perancangan sistem pelelangan barang gadai yang akan dirancang berfungsi untuk mengelola kegiatan pelelangan lebih baik dari pada menggunakan pelelangan dengan cara manual. Sehingga ketika ingin mendata peserta, melakukan bidding ataupun melihat barang apa saja yang dilelang akan lebih

mudah. Berikut Flowchart perancangan sistem pelelangan barang gadai yang diusulkan :



Gambar 3.2 Flowchart Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Pada gambar 3.2 peserta dapat melakukan registrasi terlebih dahulu, setelah itu melakukan login. Jika username dan password benar maka akan masuk ke halaman home, jika salah maka akan tetap berada pada halaman login. Setelah itu peserta dapat masuk ke halaman barang lelang untuk melihat barang apa saja yang akan dilelang. Proses selanjutnya peserta dapat melakukan bidding dan menunggu hasil pemenang lelang. Sama halnya dengan peserta, petugas juga harus melakukan login dan akan masuk pada halaman home. Petugas dapat melihat

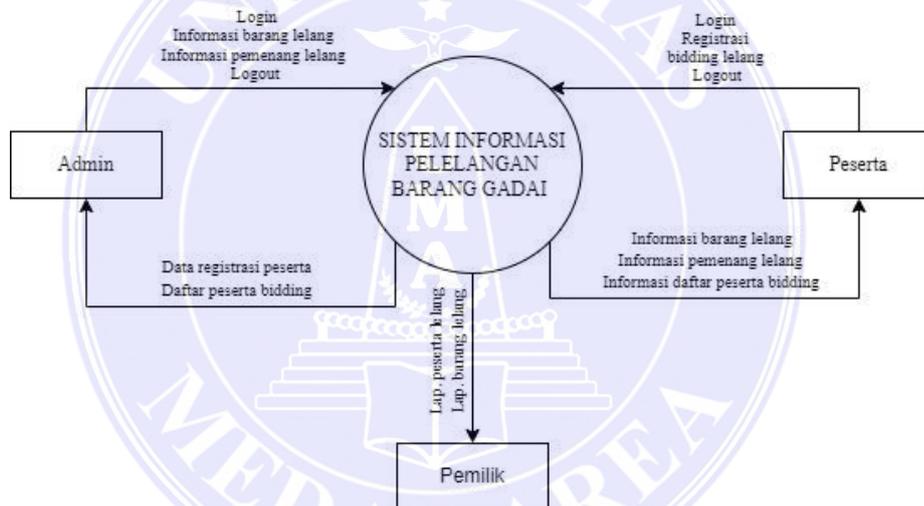
daftar barang, daftar peserta dan daftar bidding lelang. Setelah itu petugas juga dapat menginputkan data barang dan mengkonfirmasi pemenang lelang.

3.3.3 Perancangan Sistem Yang Diusulkan

Pada perancangan sistem yang diusulkan terdapat dua proses perancangan yaitu, perancangan diagram konteks dan perancangan DFD. Berikut perancangan sistem yang diusulkan :

1. Diagram Konteks

Berikut ini adalah gambar dari diagram konteks perancangan sistem informasi pelelangan barang gadai di PT Dotri Gadai Jaya :

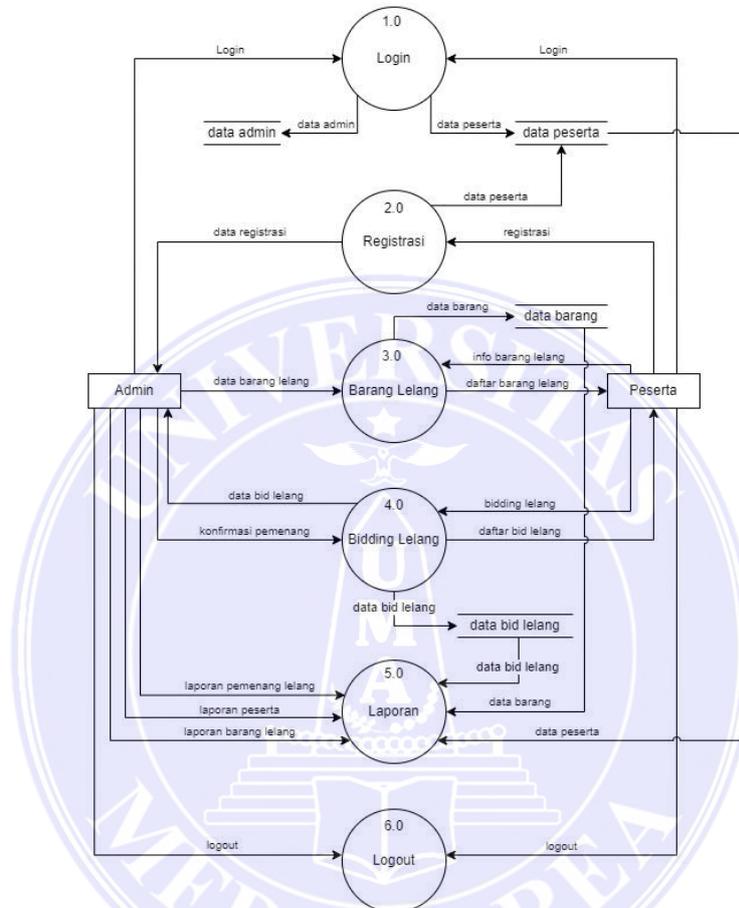


Gambar 3.3 Diagram Konteks

Pada gambar 3.3 Entitas yang terlibat dalam sistem pelelangan barang gadai yang diusulkan melibatkan tiga eksternal entitas yaitu admin, peserta, dan pemilik. Peserta melakukan registrasi terlebih dahulu kemudian peserta akan login dan melakukan bidding, admin akan menerima data registrasi peserta dan akan menerima daftar peserta yang melakukan bidding. Admin akan memberikan informasi barang lelang dan informasi pemenang lelang. Pemilik menerima laporan barang lelang serta peserta lelang.

2. Perancangan DFD Level 0 Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai

Berikut ini adalah gambar dari DFD Level 0 Sistem informasi pelelangan barang gadai :

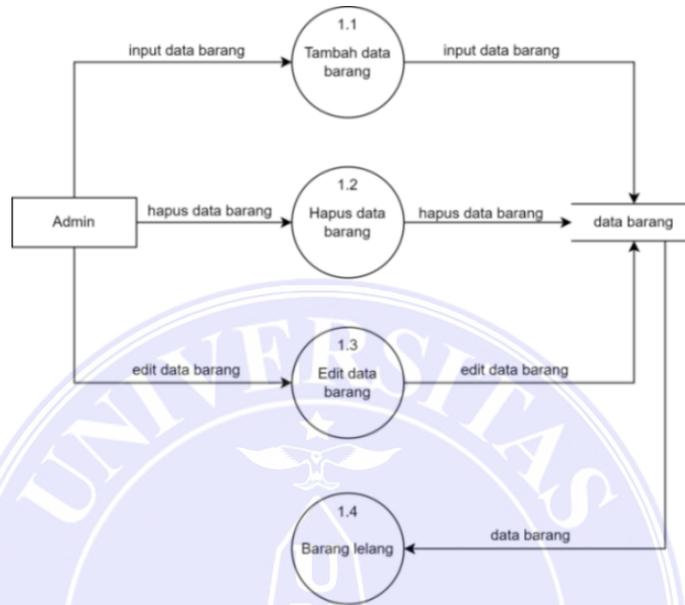


Gambar 3.4 DFD Level 0 Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai

Pada Gambar 3.4 menjelaskan proses admin dan peserta dapat melakukan login. Setelah itu masuk ke proses barang lelang, pada proses ini admin dapat menginputkan data barang lelang, lalu data akan tersimpan ke database dan sistem akan menampilkan daftar barang lelang kepada peserta lalu peserta dapat melihat informasi mengenai barang lelang. Pada proses bidding lelang peserta melakukan bidding lelang selanjutnya data bidding akan tersimpan di database dan admin mengkonfirmasi pemenang. Selanjutnya pada proses laporan admin dapat melihat laporan pemenang lelang, laporan peserta dan laporan barang lelang. Kemudian admin dan peserta melakukan proses logout.

3. Perancangan DFD Level 1 Proses 3 Barang Lelang

Berikut ini adalah gambar dari DFD Level 1 Proses 3 barang lelang :

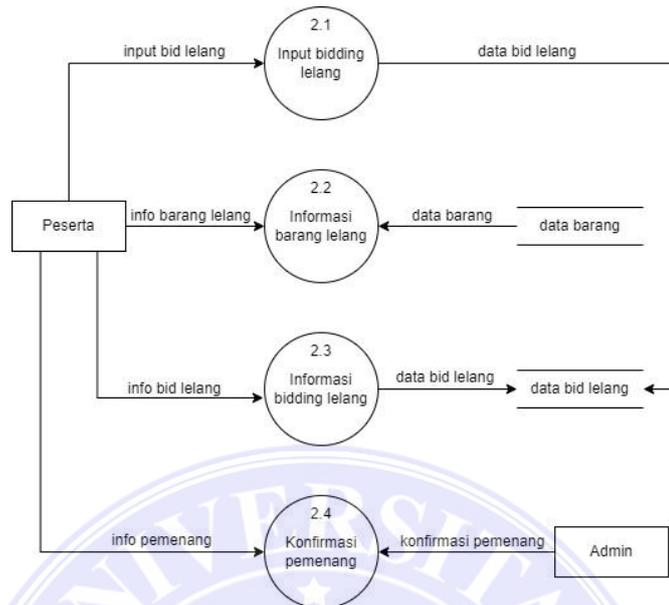


Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses Data Barang

Pada gambar 3.5 menjelaskan proses tambah data barang, admin menginputkan data barang, menghapus data barang dan mengedit data barang setelah itu data barang akan tersimpan kedalam database. Lalu data yang tersimpan pada database akan ditampilkan pada barang lelang.

4. Perancangan DFD Level 1 Proses 4 Bidding Lelang

Berikut ini adalah gambar dari DFD Level 1 Proses 4 Bidding Lelang :



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses Bidding Lelang

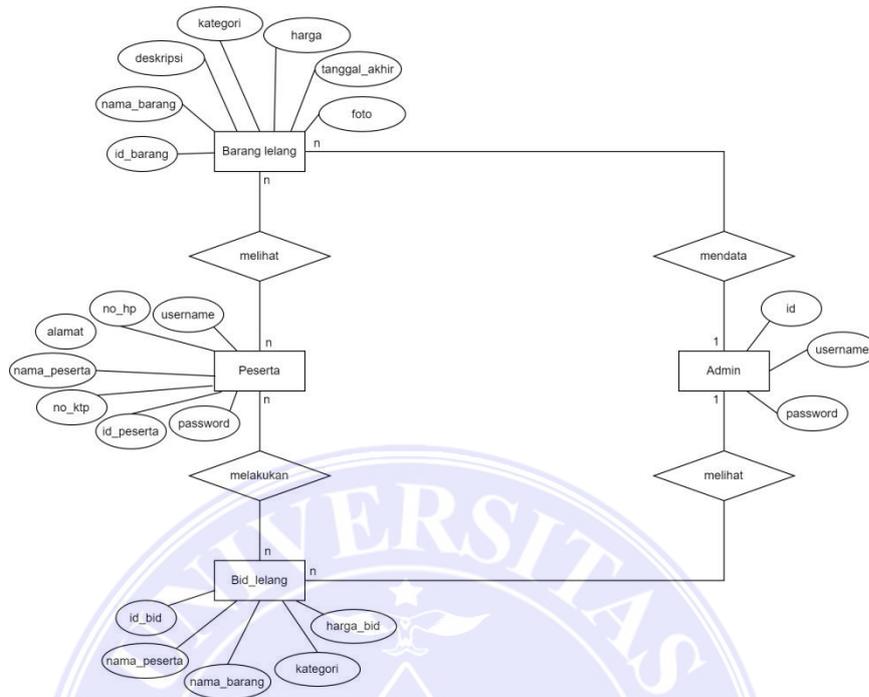
Pada gambar 3.6 menjelaskan proses peserta dapat menginput bidding lelang lalu data akan tersimpan di database setelah itu peserta dapat mengetahui informasi barang lelang, bidding lelang, dan pemenang. Kemudian admin melakukan konfirmasi pemenang lelang.

3.3.4 Perancangan Database

Pada perancangan database ini digambarkan dengan 2 perancangan yaitu perancangan ERD dan perancangan struktur tabel. Berikut perancangan database :

1. Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Adapun gambaran Entity Relationship Diagram dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.7 ERD Pelelangan Barang Gadai Pada PT Dotri Gadai Jaya

Perancangan ERD Pelelangan Barang Gadai pada gambar 3.7 menjelaskan hubungan antar entitas yang akan diterapkan. ERD memiliki empat entitas yaitu :

1. Pada entitas admin terdapat atribut id, username, dan password.
2. Pada entitas peserta terdapat atribut id_peserta, nama_peserta, alamat, no_hp, no_ktp, username dan password.
3. Pada entitas barang lelang terdapat atribut id_barang, nama_barang, deskripsi, harga, tanggal_akhir, kategori, dan foto.
4. Pada entitas bidding lelang terdapat atribut id_bid, nama_peserta, nama_barang, kategori, dan harga_bid.
5. Pada entitas admin dan barang lelang dihubungkan oleh relasi mendata yang mempunyai kardinalitas one to many.
6. Pada entitas admin dan bid lelang dihubungkan dengan relasi melihat yang mempunyai kardinalitas one to many.
7. Pada entitas peserta dan barang lelang dihubungkan dengan relasi melihat yang mempunyai kardinalitas many to many.

8. Pada entitas peserta dan bid lelang dihubungkan oleh relasi melakukan yang mempunyai kardinalitas many to many.

2. Perancangan Struktur Tabel

Dalam merancang sistem informasi pelelangan barang gadai berbasis web, perlu dilakukan perancangan tabel database untuk menyusun kerangka kerja penyimpanan dan pengolahan data yang diperlukan dalam proses pelelangan tersebut. Adapun struktur tabel database yang akan dirancang untuk sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

a. Tabel Peserta

Tabel 3. 2 Tabel Peserta

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
id_peserta	int	6	Primary key
no_ktp	int	16	
nama_peserta	varchar	35	
alamat	text	-	
no_hp	varchar	12	
username	varchar	25	
password	varchar	25	

b. Tabel Admin

Tabel 3. 3 Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
id	int	6	Primary key
username	varchar	25	
password	varchar	25	

c. Tabel Barang Lelang

Tabel 3. 4 Tabel Barang Lelang

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
id_barang	int	6	Primary key
nama_barang	varchar	30	
deskripsi	text	-	
kategori	varchar	20	
harga	int	20	
tanggal_akhir_lelang	date	-	
foto	text	-	

d. Tabel Bidding Lelang

Tabel 3. 5 Tabel Bidding Lelang

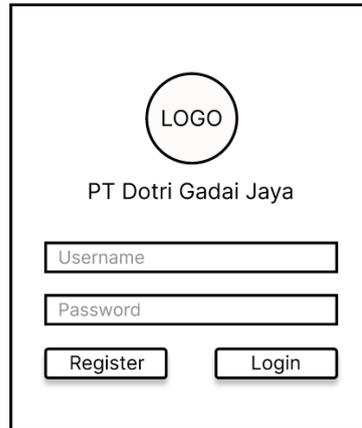
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_bid	int	6	Primary key
nama_barang	varchar	30	
nama_peserta	varchar	35	
kategori	varchar	20	
harga_bid	int	20	

3.3.5 Perancangan Interface

Perancangan antarmuka Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Berbasis Web pada PT Dotri Gadai Jaya adalah sebagai berikut.

a. Rancangan Tampilan Login

Berikut ini merupakan gambar rancangan tampilan login peserta :



Gambar 3.8 Tampilan Login

Pada gambar 3.8 peserta dapat melakukan registrasi terlebih dahulu dengan menekan tombol register kemudian melakukan login dengan memasukkan username dan password.

b. Rancangan Tampilan Home Peserta

Berikut merupakan gambar rancangan tampilan home peserta :



Gambar 3.9 Tampilan Home Peserta

Pada gambar 3.9 menampilkan halaman home peserta, pada halaman ini akan berisi tentang pengumuman pelelangan, penawaran istimewa, atau informasi penting lainnya. Pada tampilan ini terdapat menu seperti barang lelang yang akan menampilkan daftar barang apa saja yang akan dilelang, menu info pemenang

yang akan menampilkan informasi pemenang lelang, menu register akan menampilkan form untuk peserta melakukan registrasi, dan menu login yang akan menampilkan form login untuk peserta yang ingin melakukan login.

c. Rancangan Tampilan Registrasi

Tampilan Berikut merupakan tampilan registrasi yang bisa diakses oleh peserta lelang.



The image shows a registration form titled "Registrasi Peserta Lelang". The form is enclosed in a rectangular border and contains the following fields and buttons:

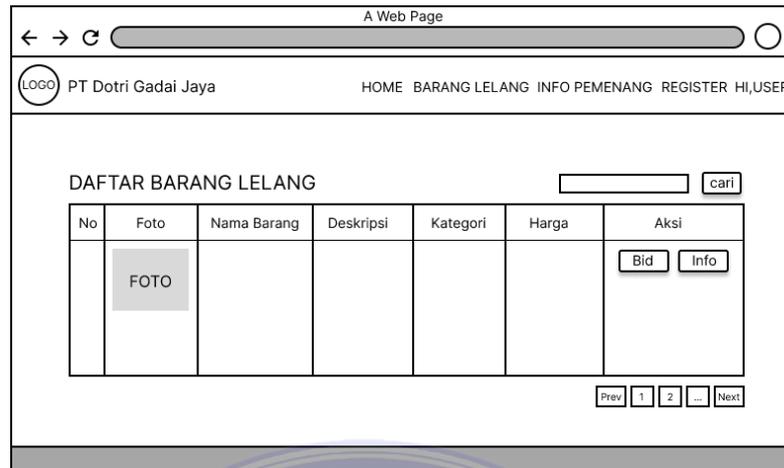
- No. KTP
- Nama Peserta
- Alamat
- Username
- Password
- Repeat Password
-

Gambar 3.10 Tampilan Registrasi

Pada gambar 3.10 memiliki menu no.ktp, nama peserta, alamat, username, password dan repeat password. Peserta harus mengisi menu tersebut agar dapat menekan tombol register untuk mendaftarkan akun.

d. Rancangan Tampilan Daftar Barang Lelang

Tampilan berikut adalah tampilan dimana peserta lelang dapat melihat apa saja daftar barang yang akan dilelang.

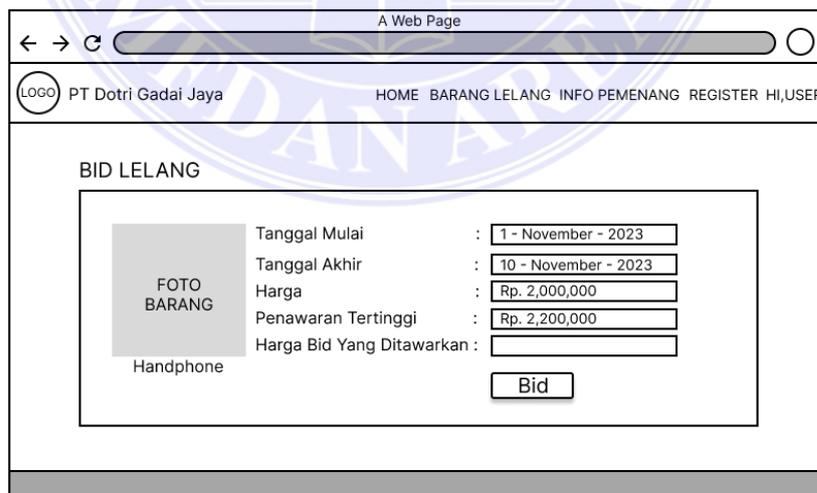


Gambar 3.11 Tampilan Daftar Barang Lelang

Pada gambar 3.11 terdapat tabel daftar barang lelang, pada tabel tersebut terdapat menu bid untuk melakukan bidding dan info untuk melihat informasi tentang peserta yang mengikuti bidding. Di sebelah kanan atas terdapat menu cari untuk melakukan pencarian barang lelang.

e. Rancangan Tampilan Bidding Lelang Peserta

Berikut ini merupakan gambar rancangan tampilan bidding lelang peserta :



Gambar 3.12 Tampilan Bidding Lelang Peserta

Pada gambar 3.12 terdapat menu harga bid yang ditawarkan, menu tersebut akan diisi oleh peserta pada saat peserta ingin menawar barang yang sedang dilelang.

f. Rancangan Tampilan Informasi Peserta Bidding

Berikut ini adalah gambar rancangan tampilan peserta bidding :

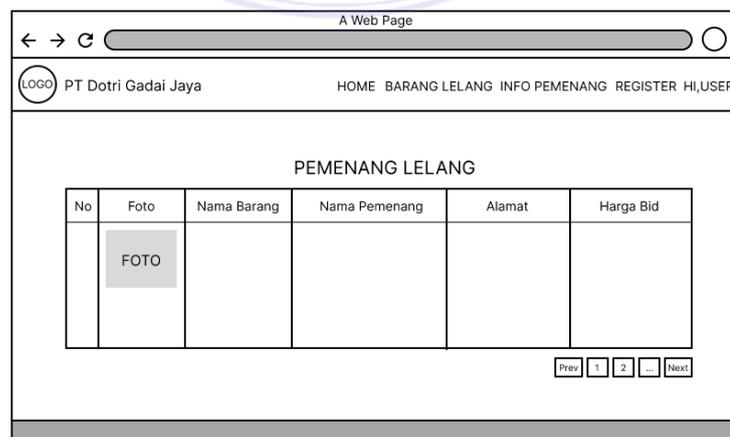


Gambar 3.13 Tampilan Informasi Peserta Bidding

Pada gambar 3.13. terdapat tabel daftar barang lelang. Tabel ini akan berisikan daftar nama peserta dan harga bidding yang ditawarkan oleh peserta.

g. Rancangan Tampilan Info Pemenang

Berikut ini adalah gambar rancangan tampilan informasi pemenang lelang :

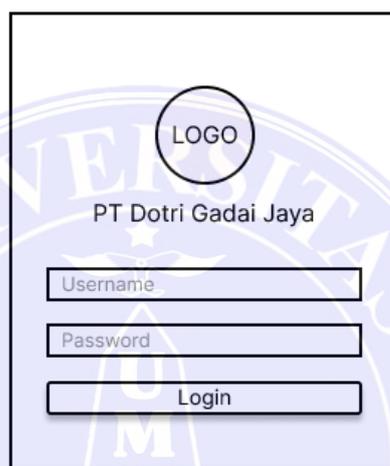


Gambar 3.14 Tampilan Info Pemenang

Pada gambar 3.14 terdapat tabel yang berisi foto, nama barang, nama pemenang, alamat, dan harga bid. Tampilan ini untuk melihat siapa saja peserta yang memenangkan pelelangan.

h. Rancangan Tampilan Login Admin

Berikut ini adalah gambar rancangan tampilan Login admin :

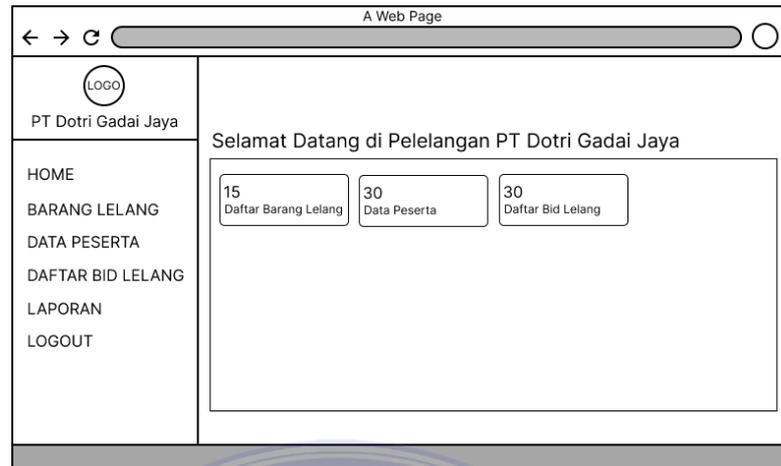
The image shows a login form for an administrator. At the top, there is a circular logo placeholder labeled "LOGO". Below the logo, the text "PT Dotri Gadai Jaya" is displayed. The form consists of three input fields: "Username", "Password", and "Login". The "Login" field is a button. The entire form is enclosed in a rectangular border. A large, faint watermark of the Universitas Medan Area logo is visible in the background.

Gambar 3.15 Tampilan Login Admin

Pada gambar 3.15 admin dapat melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password setelah itu mengklik tombol login.

i. Rancangan Tampilan Home Admin

Berikut ini adalah gambar rancangan tampilan home admin :

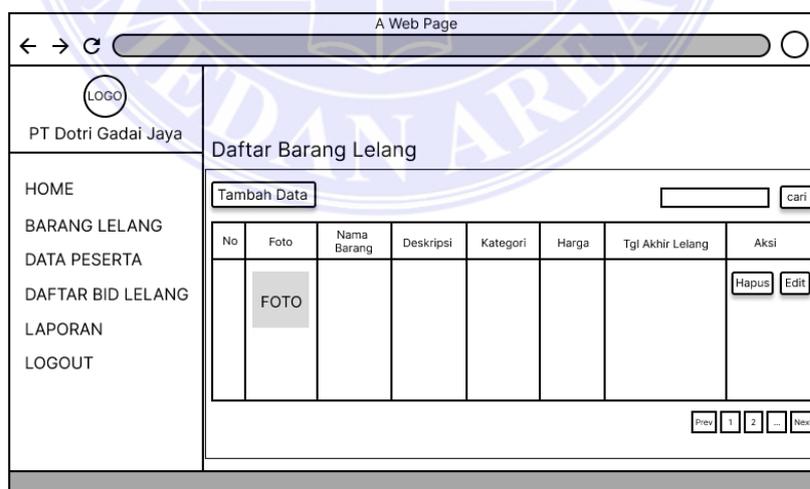


Gambar 3.16 Tampilan Home Admin

Pada gambar 3.16 menampilkan halaman home yang hanya bisa diakses oleh admin. Halaman ini berisikan kata selamat datang dan disamping kiri terdapat menu yang menampilkan informasi seperti barang lelang, data peserta, daftar bid lelang, dan juga laporan.

j. Rancangan Tampilan Barang Lelang

Berikut ini merupakan gambar rancangan tampilan barang lelang :



Gambar 3.17 Tampilan Barang Lelang

Pada gambar 3.17 terdapat tabel yang berisi daftar barang lelang dan terdapat pilihan hapus untuk menghapus data barang lelang dan edit untuk mengubah data

barang lelang. Di sebelah kiri atas terdapat menu tambah data untuk menginputkan data barang lelang. Pada sebelah kanan atas terdapat menu cari untuk mencari barang lelang yang ingin dilihat.

k. Rancangan Tampilan Tambah Data Barang Lelang

Berikut ini merupakan gambar rancangan tampilan untuk menambahkan data barang lelang :



TAMBAH DATA

Nama Barang :

Deskripsi :

Kategori :

Harga :

Tanggal Akhir Lelang :

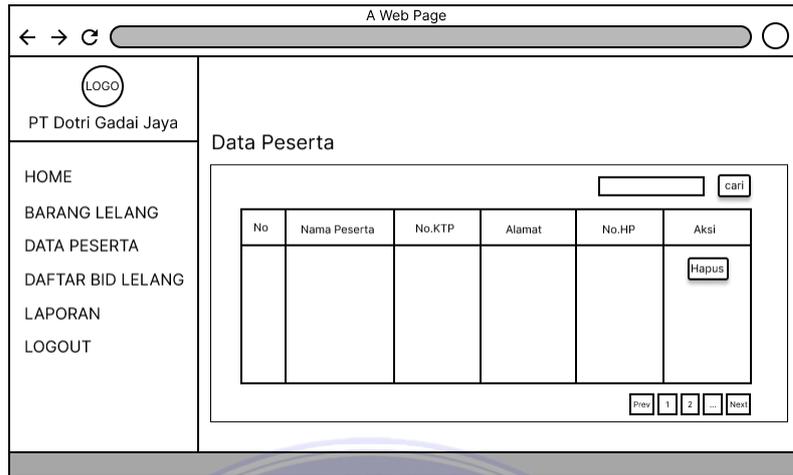
Foto :

Gambar 3.18 Tampilan Tambah Data Barang Lelang

Pada gambar 3.18 menampilkan halaman tambah data yang berguna untuk menginputkan data barang lelang. Terdapat menu choose file untuk memasukkan foto barang lelang dan menu simpan untuk menyimpan data yang sudah diinputkan.

l. Rancangan Tampilan Data Peserta

Berikut ini adalah gambar rancangan tampilan data peserta :

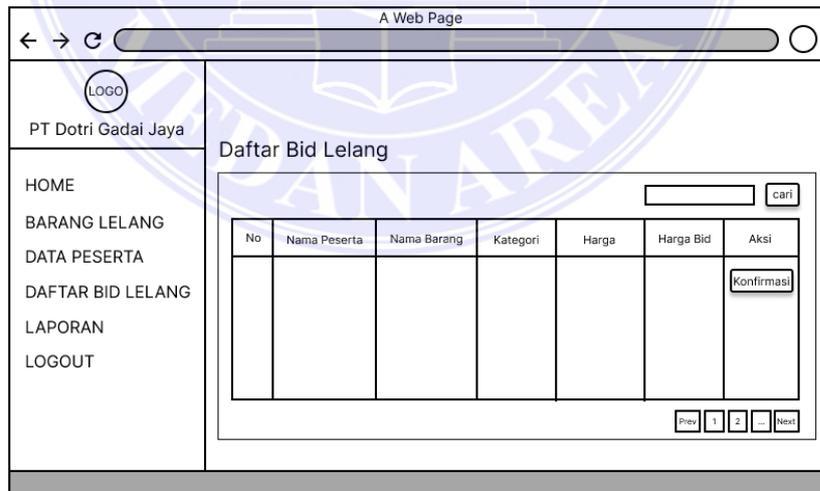


Gambar 3.19 Tampilan Data Peserta

Pada gambar 3.19 menampilkan tabel data peserta yang berisi nama peserta, no ktp alamat, no hp dan terdapat pilihan hapus untuk menghapus data peserta. Di sebelah kanan atas terdapat menu cara untuk mencari data peserta.

m. Rancangan Tampilan Bidding Lelang

Berikut ini merupakan gambar rancangan tampilan bidding lelang :

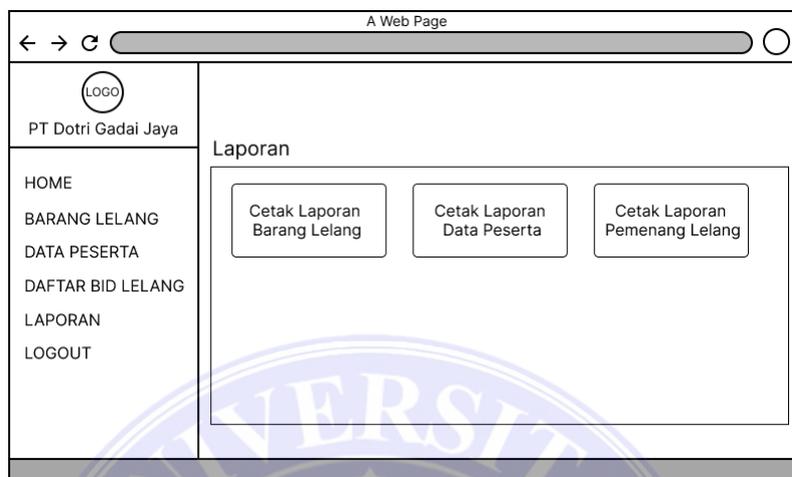


Gambar 3.20 Tampilan Bidding Lelang

Pada gambar 3.20 terdapat tabel daftar bidding lelang. Tabel tersebut akan menampilkan daftar peserta yang sudah melakukan penawaran harga bidding. Terdapat pilihan konfirmasi untuk mengkonfirmasi pemenang lelang.

n. Rancangan Tampilan Laporan

Berikut ini merupakan gambar rancangan tampilan laporan :



Gambar 3.21 Tampilan Laporan

Pada gambar 3.21 menampilkan halaman untuk mencetak laporan yang diinginkan. Pada halaman ini admin dapat memilih laporan apa yang ingin dicetak.

o. Rancangan Tampilan Cetak Laporan

Berikut ini adalah gambar rancangan tampilan cetak laporan :

1) Tampilan Cetak Laporan Barang Lelang

Berikut merupakan tampilan laporan barang lelang :

LAPORAN BARANG LELANG PT Dotri Gadai Jaya					
No	Foto	Nama Barang	Deskripsi	Kategori	Harga
1.	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
2.					
3.					
4.	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Medan, 30 Januari 2024
HRD
()

Gambar 3.22 Tampilan Cetak Laporan Barang Lelang

Pada gambar 3.22 menampilkan gambar cetak laporan barang lelang. Pada tampilan tersebut akan berisi daftar barang yang di lelang. Daftar tersebut berupa foto, nama barang, deskripsi, kategori dan harga.

2) Tampilan Cetak Laporan Data Peserta

Berikut merupakan tampilan laporan data peserta :

LAPORAN DATA PESERTA PT Dotri Gadai Jaya				
No	Nama Peserta	No. KTP	Alamat	No. HP
1.	XXX	XXX	XXX	XXX
2.				
3.				
4.	XXX	XXX	XXX	XXX

Medan, 30 Januari 2024
HRD
()

Gambar 3.23 Tampilan Cetak Laporan Data Peserta

Pada gambar 3.23 menampilkan gambar cetak laporan data peserta. Pada tampilan tersebut akan berisi data peserta yang sudah melakukan registrasi. Data tersebut berupa nama peserta, no. ktp, alamat, dan no. hp.

3) Tampilan Cetak Laporan Pemenang Lelang

Berikut merupakan tampilan laporan pemenang lelang :

LAPORAN PEMENANG LELANG PT Dotri Gadai Jaya					
No	Foto	Nama Barang	Nama Pemenang	Alamat	Harga Bid
1.	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
2.					
3.					
4.	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

Medan, 30 Januari 2024
HRD
()

Gambar 3.24 Tampilan Cetak Laporan Pemenang Lelang

Pada gambar 3.24 menampilkan gambar cetak laporan pemenang lelang. Pada tampilan tersebut akan berisi data peserta yang sudah memenangkan pelelangan. Data tersebut berupa foto, nama barang, nama pemenang, alamat, dan harga bid.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja praktek ini menghasilkan analisis sistem yang sedang berjalan pada PT Dotri Gadai Jaya dan analisis sistem yang diusulkan yang dijelaskan dengan membuat sebuah flowchart. Kemudian menghasilkan perancangan sistem yang diusulkan menggunakan alat bantu berupa perancangan diagram konteks dan DFD. Berikutnya menghasilkan perancangan database berupa perancangan ERD dan struktur tabel kemudian dilanjutkan dengan perancangan interface. Sistem ini dirancang untuk mengelolah pendataan barang lelang, peserta lelang, pemenang lelang dan peserta yang melakukan bidding.

4.2 Saran

Perancangan sistem informasi ini memiliki peran yang penting dalam menentukan model dan fungsi dari suatu sistem informasi, terutama ketika berkaitan dengan pengendalian pekerjaan. Melalui perancangan ini diharapkan dapat dilanjutkan ke tahap implementasi sistem informasi agar dapat diterapkan pada PT. Dotri Gadai Jaya dalam mengelolah kegiatan lelang kepada pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69.
- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70.
- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), 67–72.
- Alexander, O., Isnaini, E. N., Maranti, P., Bawiling, H., Pryanto, M. B., & Dimyati, M. (2021). Perancangan Perpustakaan Gemar Membaca Berbasis Website Untuk Desa Mekarjaya. *Jurnal Impact : Implementation and Action*, 3(2), 109–122.
- Andaru, A. (2019). Data bases. *Proceedings of the 1970 25th Annual Conference on Computers and Crisis: How Computers Are Shaping Our Future, ACM 1970*, 1–7.
- Ardian, A., & Fernando, Y. (2020). Sistem Informasi Manajemen Lelang Kendaraan Berbasis Mobile (Studi Kasus Mandiri Tunas Finance). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 10–16.
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322.

- Bagir, H., & Putro, B. E. (2018). Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 2(1), 30.
- Choirunnisak, C., & Handayani, D. L. (2020). Gadai Dalam Islam. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 61–76.
- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1.
- Fariyanto, F., & Ulum, F. (2021). Perancangan Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Dengan Metode Ux Design Thinking (Studi Kasus: Kampung Kuripan). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSTI)*, 2(2), 52–60.
- Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019). Perancangan Sistem Pelelangan Berita Berbasis Web. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 32.
- Indrayani, H. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan Oleh : Henni Indrayani Abstraksi. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48–56.
- Ismail. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- M. Subhi. (2022). Sistem Pelelangan Barang Gadai Jatuh Tempo dan Pertanggungjawabannya Terhadap Animo Nasabah Menggadaikan Barangnya Di Pegadaian Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 17–32.
- Manahaar, P. (2019). Implementasi Gadai Syariah (Rahn) Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Indonesia. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 10(2), 97–104.
- Manuhutu, M., & Wattimena, J. (2019). Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 149.

- Mawarni, R., Sari, T. K., & Anggiasari, Y. D. (2022). Peran Teknologi Informasi bagi Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan. *Osf*, 1–22.
- Muliadi, M., Andriani, M., & Irawan, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Web) Menggunakan Data Flow Diagram (Dfd). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2), 111.
- Mulyanto, J. D. (2018). *Sistem Informasi Pemesanan Paket Pariwisata Berbasis Web Pada Smart Tour Purwokerto Joko*. 4(14), 63–65.
- Mulyawan, W., Ja'far, A. K., & Fasa, M. I. (2021). Urgensi Lelang Dalam Penjualan Barang Gadai (Emas) pada Lembaga Keuangan Syariah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 280–299.
- Nopriandi, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Registrasi Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(1), 73–79.
- Nur Azis, G. P., & Nurcahya, M. S. (2020). *Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android*. 6(3), 251–255.
- Prijowuntato, S. W., Krissandi, A. D. S., & Nugroho, R. A. (2021). Pembuatan website sebagai Pengenalan Wisata Budaya di Desa Giring. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(1), 33.
- Purnamawati, A., & Prasetio, R. T. (2022). Sistem Informasi Penjualan Dan Pelelangan Pada Cv Java Ombus Dengan Metode Waterfall. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(1), 20–27.
- Rahman, L. (2019). Sistem Informasi Geografis Tanah Bersertifikat Pada Desa Suluk Berbasis Website. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), 37–44.
- Ramadhani, R. P. S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Pt Bangkit Ikhlas Madani. *Jurnal Intra Tech*, 5(2), 60–78.
- Rofifah, D. (2020). *Sistem Informasi Pelelangan Barang Elektronik Berbasis Web*

Pada Koperasi Karya Utama Jaya Mojokerto. 12–26.

- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama*, 16(1), 48–53.
- Setiyanto, R., Nurmaesah, N., & Rahayu, N. S. A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 137–142.
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika*, 3(3), 9–19.
- Triyawan, M. R., Ramadhan, M. H., & Syahidin, Y. (2022). Rancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Berbasis Web Pada Kantor Pegadaian. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 11(1).
- Wahyu Nurjaya WK, N. F. T. (2019). *Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada Pt. Kirana Semesta Pangan. 1–9.*

LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Kerja Praktek



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 465/FT.6/01.10/VI/2024

16 Juni 2023

Lamp : -

H a l : Kerja Praktek

Yth. Pimpinan PT. Dotri Gadai Jaya
Jln. William Iskandar No. 91A
Di
Medan

Dengan hormat,
Dengan surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

NO	N A M A	N P M	PROG. STUDI	JUDUL
1	Meniati Zebua	208160007	Teknik Informatika	Perencanaan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis <i>Web</i> pada PT. Dotri Gadai Jaya
2	Fadillah Madani	208160008	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Berbasis <i>Web</i> pada PT. Dotri Gadai Jaya
3	Jaffar Siddik Harahap	208160011	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis <i>Web</i> pada PT. Dotri Gadai Jaya
4	Nurul Zahara	208160022	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Baru Berbasis <i>Web</i> (Studi Kasus : PT. Dotri Gadai Jaya)

Untuk melaksanakan Kerja Praktek pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Perlu kami jelaskan bahwa Kerja Praktek tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Kami mohon kiranya juga dapat diberikan kemudahan untuk terlaksananya Kerja Praktek ini.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

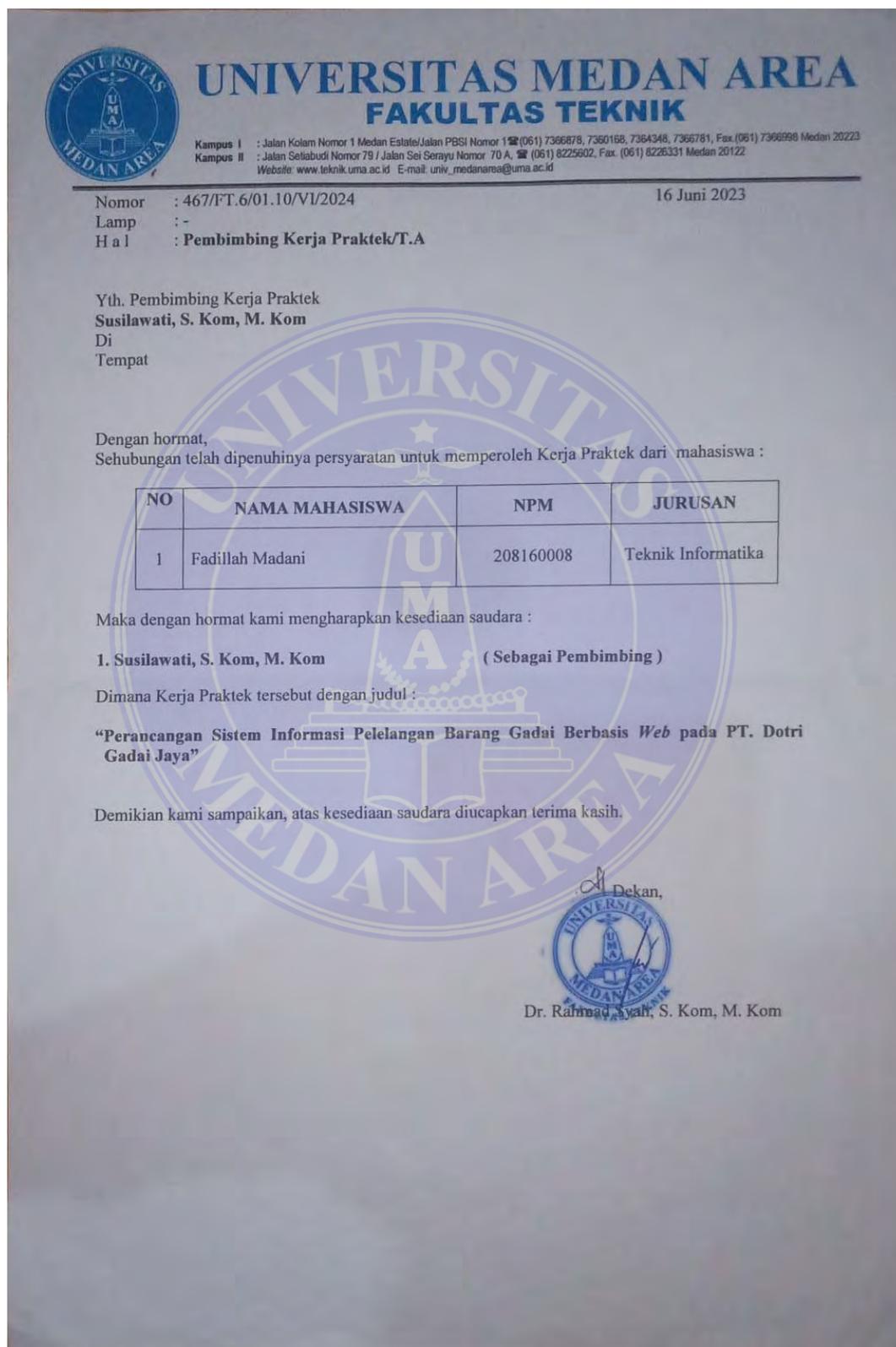


 Dr. Rahmatulhuda, S. Kom, M. Kom

Tembusan :

1. Ka. BAMA
2. Mahasiswa
3. File

2. Surat Keterangan Dosen Pembimbing Kerja Praktek



 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360158, 7364348, 7365781, Fax (061) 7360998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 467/FT.6/01.10/VI/2024 16 Juni 2023
Lamp : -
Hal : Pembimbing Kerja Praktek/T.A

Yth. Pembimbing Kerja Praktek
Susilawati, S. Kom, M. Kom
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1	Fadillah Madani	208160008	Teknik Informatika

Maka dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara :

1. Susilawati, S. Kom, M. Kom (Sebagai Pembimbing)

Dimana Kerja Praktek tersebut dengan judul :

“Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Berbasis *Web* pada PT. Dotri Gadai Jaya”

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Rahmad Syah, S. Kom, M. Kom

3. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Kerja Praktek



PT. DOTRI GADAI JAYA

Jl. Williem Iskandar No. 91-A
Hp. 0895612013404

SURAT KETERANGAN

Nomor :08/DG/VII/2023

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area Nomor : 465/FT.6/01.10/VI/2024 Tanggal 16 Juni 2023 tentang "Kerja Praktek", maka dengan ini Pimpinan PT Dotri Gadai Jaya menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	PROG.STUDI	JUDUL
1	Meniati Zebua	208160007	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web pada PT Dotri Gadai Jaya
2	Fadillah Madani	208160008	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Berbasis Web pada PT Dotri Gadai Jaya
3	Jaffar Siddik Harahap	208160011	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web pada PT Dotri Gadai Jaya
4	Nurul Zahara	208160022	Teknik Informatika	Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Web pada PT Dotri Gadai Jaya

Benar telah melaksanakan Kerja Praktek di PT Dotri Gadai Jaya.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

William Iskandar, 16 Juli 2023

HRD PT Dotri Gadai Jaya

Rahmadina

4. Surat Keterangan Berita Acara Kerja Praktek

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA		No. Dokumen	
Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223		No. Revisi	
FORM BERITA ACARA BIMBINGAN KERJA PRAKTEK		Berlaku Efektif	
		Halaman	

Nama Mahasiswa	: Fadillah Madani
NPM	: 208160008
Judul Kegiatan KP	: Perancangan Sistem Informasi Pelelangan Barang Gadai Berbasis Web Pada PT. Dotri Gadai Jaya
Tempat Pelaksanaan KP	: Jln. William Iskandar No. 91A
Dosen Pembimbing Akademik	: Dr. Dian Noviandri, ST, M.Kom
Pembimbing Lapangan	: Rahmadina

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	26/06/2023	Orientasi Lingkungan di PT Dotri Gadai Jaya	Rh
2	27/06/2023	Orientasi Lingkungan di PT Dotri Gadai Jaya	Rh
3	28/06/2023	Observasi Tempat Kerja Praktek di PT Dotri Gadai Jaya	Rh
4	29/06/2023	Memahami Struktur Organisasi Tempat Kerja Praktek	Rh
5	30/06/2023	Interview untuk kebutuhan pengambilan data	Rh
6	01/07/2023	Perancangan Flowchart	Rh
7	03/07/2023	Perancangan Flowchart	Rh
8	04/07/2023	Perancangan Diagram Konteks	Rh
9	05/07/2023	Perancangan DFD	Rh
10	06/07/2023	Perancangan DFD	Rh
11	07/07/2023	Perancangan DFD	Rh
12	08/07/2023	Menentukan entitas, atribut, dan hubungan antar entitas yang akan ada di dalam perancangan ERD dan struktur tabel.	Rh
13	10/07/2023	Menentukan entitas, atribut, dan hubungan antar entitas yang akan ada di dalam perancangan ERD dan struktur tabel.	Rh
14	13/07/2023	Perancangan ERD	Rh
15	14/07/2023	Perancangan ERD	Rh
16	15/07/2023	Perancangan Struktur Tabel Database	Rh
17	17/07/2023	Perancangan Struktur Tabel Database	Rh
18	18/07/2023	Perancangan Struktur Tabel Database	Rh
19	19/07/2023	Perancangan Interface	Rh
20	20/07/2023	Perancangan Interface	Rh
21	21/07/2023	Perancangan Interface	Rh
22	25/07/2023	Pengajuan Permintaan Surat Selesai Kerja Praktek	Rh

5. Surat Keterangan Nilai Pembimbing Lapangan

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA	No. Dokumen
Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate, Medan 20223	No. Revisi
FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN	Berlaku Efektif
	Halaman

FORM PENILAIAN PEMBIMBING LAPANGAN

Sebagai Pembimbing Lapangan Kerja Praktek mahasiswa :

Nama : Fadillah Madani

NPM : 208160008

Setelah mengikuti pelaksanaan Kerja Praktek mahasiswa tersebut, diberikan NILAI:

ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI ASPEK PENILAIAN	BOBOT	SKOR (0-100)	NILAI (BOBOT * SKOR)
Komunikasi	Kemampuan untuk menyampaikan informasi, mendengarkan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan memberikan respon positif yang mendorong komunikasi terbuka	20%	90	18
Kerjasama	Kemampuan menjalin kerjasama dalam tim, peka akan kebutuhan orang lain dan memberikan kontribusi dalam aktivitas tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang positif	15%	92	13,8
Inisiatif dan Kreatifitas	Kemampuan merespon masalah secara proaktif dan gigih, menjajaki kesempatan yang ada, melakukan sesuatu tanpa disuruh guna mengatasi hambatan, yang ditampilkan secara motorik/verbal (yang berkonsekuensi tindakan)	15%	91	13,65
Disiplin Kerja dan Adaptasi	Kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan perilaku agar dapat bekerja secara efektif dan efisien saat adanya informasi baru, perubahan situasi atau kondisi lingkungan kerja yang berbeda	20%	95	19
Penyelesaian Tugas	Penyelesaian setiap tugas yang diberikan oleh Pembimbing Lapangan. Penilaian berdasarkan persentase penyelesaian tugas	30%	94	28,2
TOTAL NILAI :				92,65

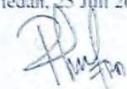
Pembimbing Lapangan

Nama : Rahmadina

NIK : 1274064101000004

Jabatan : IIRD

Medan, 25 Juli 2023


(Rahmadina)

6. Dokumentasi Kerja Praktek



7. Hasil Presentase Cek Plagiasi

Similarity Report ID: oid:29477:50841647

PAPER NAME	AUTHOR
KP Fadillah.pdf	fadillah madani

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
5660 Words	35230 Characters

PAGE COUNT	FILE SIZE
39 Pages	1021.3KB

SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Jan 31, 2024 3:55 PM GMT+7	Jan 31, 2024 3:56 PM GMT+7

- **25% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.
 - 21% Internet database
 - 7% Publications database
 - Crossref database
 - Crossref Posted Content database
 - 17% Submitted Works database
- **Excluded from Similarity Report**
 - Small Matches (Less then 10 words)

[Summary](#)